

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis data hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMP Negeri di kota Bandung kelas VII mengenai peningkatan hasil belajar siswa ranah kognitif pada pembelajaran fisika dengan menerapkan model pembelajaran *Children Learning in Science* serta profil hasil belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotornya pada pokok bahasan Suhu dan Kalor, diperoleh kesimpulan:

1. Peningkatan hasil belajar siswa pada ranah kognitif dengan menggunakan model pembelajaran *Children Learning in Science* lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa menggunakan model pembelajaran *Children Learning in Science*.
2. Pembelajaran fisika dengan menerapkan model pembelajaran *Children Learning in Science* secara signifikan dapat lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif dibandingkan dengan tanpa menerapkan model pembelajaran *Children Learning in Science*.
3. Peningkatan tiap jenjang hasil belajar siswa pada ranah kognitif siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Children Learning in Science* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapatkan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Children Learning in Science*.

4. Dari hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh bahwa secara keseluruhan hasil belajar siswa pada ranah afektif dan psikomotor selama proses pembelajaran fisika dengan menerapkan model pembelajaran *Children Learning in Science* tergolong sangat baik.

B. Saran

Dari keseluruhan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut, antara lain:

1. Ketika melakukan kegiatan penyelidikan pada pertemuan ketiga mengenai perpindahan kalor secara konduksi dilaksanakan, alat yang digunakan tidak bekerja dengan baik sehingga data hasil penyelidikan pun menjadi kurang merepresentasikan data sebenarnya. Oleh karena itu perlu dikembangkan alat peraga yang lebih inovatif untuk dapat menunjukkan gejala fisis agar dapat lebih efektif dalam membantu siswa mengkonstruksi pemahamannya serta meningkatkan hasil belajarnya.
2. Pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan waktu yang sudah dialokasikan dalam tiap tahapan pembelajaran. Sehingga tidak ada tahapan pembelajaran yang tidak dilaksanakan disebabkan jam pelajaran habis.